

# REPRESENTASI RASISME DALAM FILM

## “THE HATE U GIVE”

Iksal Resakatmaja

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132  
Indonesia

Email :

[iksalresak96@gmail.com](mailto:iksalresak96@gmail.com)

### ABSTRACT

*Representation Racism in the film “The Hate U Give”. This research uses qualitative with semiotic analysis method John Fiske, who is the subject of this research is “The Hate U Give” film by George Tillman Jr.*

*Data obtained through, observation, literature study, internet search. For data analysis techniques, researchers collect, select, and analyze these activities.*

*Representation of Racism in the film “The Hate U Give” produced by George Tillman Jr. is through events that can provide viewers with new knowledge and insights about racism.*

*In the level of reality seen from costumes, makeup, interaction, speech, and conversation, which discusses the representation of racism with the appearance and conversation in the “The Hate U Give” film.*

*Representation level seen from the camera and dialogue, discussed the racism described in the film well.*

*At the level of ideology that displays an understanding of racism in the “The Hate U Give” film after watching this film.*

*The conclusion of the representation of racism in the “The Hate U Give” film is the delivery of messages that involve, are interactive, and are able to answer what is understood by the audience, which is one of the highlights of the “The Hate U Give” film.*

*Keywords: Racism, Semiotics, The Hate U Give, Film*

## ABSTRAK

Representasi Rasisme dalam film *The Hate U Give*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yakni kualitatif dan metode yang peneliti gunakan adalah analisis semiotika John Fiske, subjek penelitian ini ialah film “*The Hate U Give*” karya George Tillman Jr.

Data yang penulis peroleh melalui, observasi, studi pustaka dan juga internet searching. Untuk teknik analisis data peneliti mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis kegiatan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Representasi Rasisme Dalam Film “*The Hate U Give*” karya George Tillman Jr adalah melalui kejadian yang bisa memberikan penonton pengetahuan dan wawasan baru tentang rasisme.

Dalam level realitas yang dilihat dari kostum, tata rias, perilaku, cara berbicara, dan ekspresi, yang memperlihatkan representasi rasisme dengan adanya adegan dan percakapan yang ada dalam film *The Hate U Give*.

Dalam level representasi dilihat dari segi kamera dan dialog, memperlihatkan rasisme yang digambarkan dalam film dengan baik.

Dalam level ideologi yang menampilkan pemahaman tentang rasisme dalam film *The Hate U Give* setelah menonton film ini.

Kesimpulan dari Representasi Rasisme Dalam Film *The Hate U Give* adalah penyampaian pesan yang mendalam, interaktif, dan mampu memahami apa yang dirasakan penonton merupakan salah satu daya tarik dari film *The Hate U Give* selain itu juga butuh kemampuan analisis saat menentukan representasi rasisme.

Kata Kunci : Rasisme, Semiotika, *The Hate U Give*, Film

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Film *The Hate U Give* merupakan film drama kriminal yang disutradarai oleh George Tillman Jr asal Amerika, film ini mengambil setting di Amerika kawasan Garden Heights. Bercerita tentang gambaran rasialisme yang diceritakan melalui kaum kulit hitam. Film ini sesuai dengan novel best seller di Amerika

karya Angie Thomas dengan judulnya pun sama.

Suatu ketika Starr Carter menyaksikan penembakan fatal terhadap teman masa kecilnya bernama Khalil Harris di tangan seorang petugas kepolisian yang berkulit putih saat itu mereka sedang berkendara menuju rumah.

Kesenjangan yang tak nyama antara dua dunia yakni kaum kulit putih dan kaum kulit hitam mendadak hancur ketika peristiwa penembakan itu terjadi. Selama Starr dalam masa kesedihan atas kematian Khalil, Starr harus mengatur dirinya apakah akan tetap diam sebagai saksi satu-satunya dalam kejadian tersebut atau dia akan mengekspos dirinya sebagai saksi yang mengetahui betul kejadian sebenarnya.

George Tillman Jr selaku sutradara film ini ingin menyampaikan pesan bahwa tindakan rasis terjadi kepada kaum kulit hitam sejak lama oleh kaum kulit putih. Bahkan para kaum kulit hitam maupun kulit putih sudah diajarkan sejak dini bahwa harus berhati-hati terhadap satu sama lain kaumnya.

Dalam film ini, peneliti memperhatikan segi semiotikanya yang akan membantu peneliti saat menelaah suatu bentuk komunikasi serta menganalisis makna di dalam film ini.

John Fiske mengemukakan, Semiotika ialah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam teks media atau juga studi mengenai bagaimana tanda dari jenis karya apapun pada masyarakat yang mengkomunikasikan makna. (Fiske, 2007 : 282).

Kemudian John Fiske membaginya dalam tiga level pengkodean tayangan televisi (*The Codes Of Television*), hal tersebut juga berlaku pada film, yaitu: *Level realitas*, *level representasi*, *Level Ideologi*. Film menyuguhkan macam-macam gagasan yang bisa menimbulkan dampak bagi penayangan film tersebut, baik secara positifnya atau pun negatifnya. Oleh sebab itu, film bisa menjadi salah satu media yang efektif untuk penyampaian suatu pesan yang dapat memberi pengaruh kepada cara pandang manusia terhadap cerita dalam film itu. (Fiske, 1990 : 60)

John Fiske dalam bukunya *Television Culture* merumuskan teori "*The Codes of Television*" yang mengungkapkan peristiwa yang dinyatakan telah di-enkode oleh kode-kode sosial. Pada teori "*The Codes of Television*" Fiske merumuskan tiga level proses pengkodean : 1) *Level realitas* 2) *Level representasi* 3) *Level Ideologi*.

Film dapat menyuguhkan berbagai macam persepsi yang bisa menimbulkan persepsi kepada penontonnya, maupun secara positif atau pun negatifnya. Sebab itu, film bisa menjadi salah satu media yang tepat untuk penyampaian pesan yang dapat memberikan pengaruh kepada cara pandang manusia terhadap cerita dalam film itu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan uraian diatas yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. **"Bagaimana Representasi Rasisme dalam Film *The Hate U Give* ?"**

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Bagaimana level **Realitas** Rasisme dalam Film "*The Hate U Give*"?
2. Bagaimana level **Representasi** Rasisme dalam Film "*The Hate U Give*"?
3. Bagaimana level **Ideologi** Rasisme dalam Film "*The Hate U Give*"?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

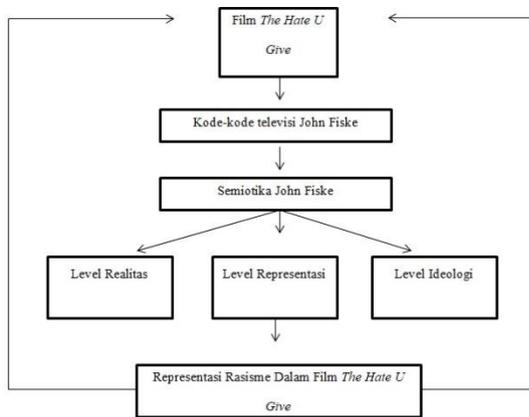
Peneliti mengharapkan penelitian yang dilakukan peneliti bisa memberikan manfaat dan juga kontribusi yang berkaitan dengan ilmu komunikasi, khususnya semiotika yang merupakan ilmu untuk membedah tanda dan makna pada sebuah film..

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dari John Fiske, karena menurut

peneliti merasa sesuai terhadap penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## 2.1 Kerangka Pemikiran



## 3. Metode Penelitian

Pada penelitian mengenai representasi rasisme dalam film “*The Hate U Give*”, pendekatan yang digunakan peneliti ialah kualitatif dengan metode semiotika John Fiske. Analisis semiotika tentang tanda-tanda, fenomena sosial dan masyarakat.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1.1 Hasil Penelitian

Terdapat beberapa *sequence* yang telah di analisis dari film *The Hate U Give* ini dengan menggunakan konsep pemikiran John Fiske. Semiotika Fiske antara lain membahas bahwasanya semiotika ialah studi tentang tanda-tanda juga makna-makna dari sistem tanda atau ilmu mengenai tanda, mengenai bagaimana makna itu terbentuk, dalam “teks” sebuah media, ataupun studi mengenai bagaimana tanda-tanda dari jenis karya apapun itu pada masyarakat yang mengkomunikasikan makna-makna.

Film merupakan merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis struktural atau semiotika. Film pada dasarnya dibangun oleh banyak tanda-tanda yang

bekerja sama dengan baik dalam upaya meraih efek yang diharapkan. Dalam menganalisis teks berbentuk gambar yang bergerak atau moving picture yang sering digunakan yakni teori tentang “*The Codes of Television*”.

Fokus penelitian yaitu adegan yang menggambarkan bentuk rasisme dalam film *The Hate U Give*. Kategori adegan yang menggambarkan tentang bentuk rasisme ini meliputi beberapa *sequence* yang dianalisis yaitu *sequence* prolog, *ideological content* dan epilog.

### 4.1.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa kode-kode sosial menginterpretasikan ideologi rasisme. Beberapa tentunya tidak memperlihatkan rasisme itu sendiri, namun ada beberapa kode seperti kode percakapan, lingkungan, perilaku, ekspresi dan lain sebagainya. Berbagai kode itu fungsinya sebagai alat untuk mempersatukan keselarasan satu kode kepada kode yang lainnya pada film itu, jadi penonton dapat merasakan peristiwa apa yang ada dalam film sebagai suatu yang nyata serta segala bentuk yang berupa tindakan, ideologi dan gambaran tentang rasisme dalam film dapat ditangkap dan dipahami oleh penonton.

Peneliti melihat bahwa perpaduan dari kode yang saling melengkapi tersebut dalam penyampaian makna pada film “*The Hate U Give*”. Selain itu peneliti juga melihat bahwa film “*The Hate U Give*” ini sesuai dengan “*The Codes of Television*” dari Fiske, menurut John Fiske realitas bisa dikodekan, ataupun tepatnya hanya satu-satunya cara agar penonton melihat dan menganggap film itu adalah sebuah realitas saat kode-kode dalam film tersebut selaras terhadap budaya yang berlaku.

Peneliti dalam hal ini menggunakan teorinya “*The Codes of Television*” dari Fiske

yang menggolongkan tiga sub bagian dalam analisis utama yaitu awal cerita (prolog), inti cerita (*ideological content*), dan akhir cerita (epilog) yang menginspirasi peneliti untuk mengambil tiga *sequence* utama untuk dianalisis.

Terlepas dari semua metode dan model analisis yang digunakan, peneliti melihat bahwa *The Hate U Give* memiliki sebuah pesan yang tersembunyi melalui kode-kode baik itu realitas, representasi dan ideologi. Namun kembali lagi kepada penafsiran penonton itu sendiri bagaimana penonton menangkap makna maupun pesan yang tersampaikan melalui kode-kode yang diciptakan oleh sutradara dalam film *The Hate U Give* ini.

Selain itu peneliti juga melihat bahwa seharusnya rasisme dapat dihapuskan melalui media film sebagai cara yang kreatif karena berkaitan dengan kehidupan sosial dan emosional. Melalui tayangan film yang menunjukkan kehidupan sosial yang tepat serta dikemas dengan baik, pesan perlawanan terhadap rasisme melalui film dapat menjadi pengetahuan baru bagi masyarakat khususnya penonton yang tidak mengetahui sebelumnya, dan menjadi pengingat bagi orang-orang yang sudah lama tidak sadar akan bentuk rasisme yang terjadi di dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa film *The Hate U Give* terdapat nuansa rasisme. Walaupun tidak semua *sequence* dan *scene* dalam film ini menampilkan nuansa rasisme namun dari semua kode-kode yang terkandung dalam film ini mengacu kepada "*The Codes of Television*" milik John Fiske, pada akhirnya semuanya akan saling berkaitan membentuk dan mengerucut menjadi sebuah representasi dari rasisme itu sendiri, karena kode-kode dalam film seperti dikatakan John Fiske akan saling menunjang.

Walaupun kode-kode itu sebagai penunjangnya, tetapi keberadaan kode-kode itu tidak bisa dihilangkan keberadaannya, karena kode-kode penunjang tersebut fungsinya untuk alat kesatuan yang menyatukan keselarasan satu kode dan kode-kode lain dalam film itu, sehingga penonton bisa melihat peristiwa apa saja yang terjadi pada film sebagai sesuatu yang nyata dan representasi rasisme dalam film bisa ditangkap dan juga dipahami.

Perpaduan kode tersebut yang saling melengkapi makna-makna dari film "*The Hate U Give*", maka dari itu peneliti menganggap bahwa film tersebut sangat relevan jika dibedah menggunakan "*The Codes of Television*" milik Fiske, dimana Fiske menyebutkan bahwasanya "realitas" bisa dikodekan ataupun lebih tepatnya satu-satunya cara supaya penonton bisa melihat dan menganggap film itu sebagai suatu realitas saat kode-kode pada film itu sesuai dengan kehidupan sosial yang berlaku. Dalam film "*The Hate U Give*" yang diangkat melalui novel *best seller* karya Angie Thomas dengan judul yang sama dengan novel, penonton dapat menerjemahkan dengan mudah kode-kode yang telah dipaparkan dengan sedemikian rupa sebagai realitas dan makna dengan baik.

Berkaitan dengan film yang erat akan suatu tanda, maupun makna maka yang menjadi perhatian peneliti disini ialah representasi dalam film "*The Hate U Give*". Menggunakan level-level dari "*The Codes of Television*" dari Fiske, yang terdiri dari *Level Realitas*, *Level Representasi*, dan *Level Ideologi*.

Melalui hasil analisis tiga level itu, terdapat korelasi yang menghasilkan suatu makna representasi dalam film "*The Hate U Give*". Dengan relasi-relasi antara tiap *sequence* yang menghasilkan pesan-pesan maupun makna yang terdapat di dalam film.

Serangkaian kode tersebut seperti kode pada level reality, dan representasi yang menghasilkan kode-kode sebuah ideologi tertentu, terlihat dari perilaku, kostum, cara bicara, narasi, penampilan, konflik, juga tergambar dari cara pengambilan gambar, dan aksi. Yang semua itu merelasikan sebuah kode-kode ideologi yang terkandung dalam film “*The Hate U Give*”.

Yang dimana didalamnya peneliti melihat adanya pesan dan makna mengenai ideologi rasisme dalam kehidupan sosial. Kode-kode yang terlihat misalnya kode ekspresi, *gesture*, dialog dan cara bicara yang terdapat arti yang penting pada film tersebut dan memperkuat representasi rasisme yang terdapat dalam film “*The Hate U Give*”.

Tetapi ada juga kode yang fungsinya sebagai penunjang kode yang lainnya, misalnya kode musik, lingkungan, kamera dan lain-lain. Walau kode-kode itu sebagai penunjang, namun keadaan kode-kode itu tak dapat diabaikan begitu saja keberadaannya.

Cerita dalam film ini menggambarkan realitas rasisme yang terjadi pada kehidupan sosial. Tidak diketahui karena alasan pribadi atau alasan apapun, dan menjadikan atas paham diskriminasi ras tertentu dan telah diyakini sebagai paham rasisme.

#### 4.1.3 Level Realitas

Ditinjau dari hasil penelitian dan pokok pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, salah satunya level realitas dari seluruh *sequence* yang diteliti dalam film “*The Hate U Give*”, dapat peneliti lihat bahwa dimana dalam film ini memiliki kode-kode yang terdapat makna yang juga merupakan kumpulan kode-kode dari suatu ideologi.

Rasisme yang dilihat oleh peneliti dalam film *The Hate U Give* dalam bentuk percakapan ini terlihat ketika karakter Starr melakukan percakapan dengan karakter Maverick dimana Maverick mengatakan

tentang diskriminasi yang dilakukan oleh aparat kepolisian kepada orang-orang kulit hitam di Garden Heights, Amerika.

Secara keseluruhan level realitas dalam film *The Hate U Give* berusaha menggambarkan rasisme yang dialami kaum kulit hitam dan ingin memperjuangkan keadilan bagi kaum kulit hitam. Dari segi *character* (karakter), Amandla Stenberg berhasil menjadi tokoh protagonis. Amandla berhasil memerankan peran dengan akting yang memukau dan mewakili apa yang dirasakan kaum kulit hitam dalam cerita film *The Hate U Give* ini, berkat itu Amandla berhasil mendapatkan penghargaan *Best Actress* serta film ini berhasil mendapatkan penghargaan *Best Film* dalam *Indiana Film Journalist Association US 2018*

Jika dilihat dari uraian peneliti diatas, tidak semua dalam film terdapat kode-kode rasisme namun beberapa kode yang tidak mengintepretasikan rasisme tersebut dapat menunjang kode-kode yang dapat mengintepretasikan rasisme itu sendiri.

#### 4.1.4 Level Representasi

Setelah melakukan analisis, sesuai dengan judul dari penelitian ini maka tidak dapat dipungkiri bahwa analisis *level* representasi ialah merupakan point penting yang harus diperhatikan. Diantaranya kode-kode sosial yang telah dijelaskan oleh Fiske dalam bukunya “*The Codes of Television*” khususnya saat menganalisis poin-poin penting dalam *level* representasi. Adalah teknik saat pengambilan gambar, *editing*, pencahayaan, juga suara.

Kode-kode representasi tersebut, kemudian ditransmisikan dan direpresentasikan melalui kode-kode konvensional, kode-kode tersebut terdiri dari karakter, konflik, aksi, *setting*, dialog, dan narasi.

Konflik yang ditampilkan dalam setiap *sequence* yang telah peneliti analisis baik prolog, *ideological content*, maupun epilog memperlihatkan bahwa orang kulit hitam mengalami bentuk rasisme dalam kehidupan sosial sejak dahulu yang diceritakan melalui perjalanan tokoh dalam film ini.

Di level representasi dari seluruh *sequence* yang di teliti pada film “*The Hate U Give*” bisa dilihat dalam film ini ada kode-kode yang mengandung makna, yang juga termasuk kumpulan kode-kode dari suatu ideologi yang terkandung didalamnya.

Pada level representasi dari keseluruhan *sequence* dalam film “*The Hate U Give*” menunjukkan kode-kode ideologi yang mencerminkan nilai-nilai rasisme yang ditunjukkan dalam percakapan (*dialogue*) film tersebut saat sesi wawancara terjadi di sebuah stasiun televisi.

Nilai rasisme yang ditunjukkan dalam film ini, pada saat *sequence* karakter Starr dan reporter televisi melakukan wawancara dimana reporter tersebut hanya menyudut kaum kulit hitam saja.

#### 4.1.5 Level Ideologi

Rasisme menimbulkan diskriminasi terhadap suatu ras, peneliti melihat bahwa bentuk rasisme menjadi faktor pendorong diskriminasi sosial dan kekerasan sosial. Jika yang menonton film ini merupakan orang kulit hitam mereka pasti tau bagaimana kehidupan sosial yang mereka alami dan perilakunya juga akan terpengaruhi.

Peneliti melihat bahwa rasisme terhadap orang kulit hitam muncul karena mereka dianggap berbahaya oleh aparat kepolisian maupun kaum kulit putih sehingga kaum kulit hitam dipandang rendah oleh mereka. Terlihat dalam *sequence* epilog di film *The Hate U Give* saat terjadi perseteruan antar kaum kulit hitam yakni Maverick dan King Lord, polisi tidak berpikir panjang dengan mudahnya

mengancam mereka berdua dengan menodongkan senjata api.

Pada level ideologi di keseluruhan *sequence* yang diteliti di film “*The Hate U Give*”, dapat dilihat bahwa dimana film ini memiliki kode-kode yang syarat akan makna, yang berasal dari beberapa level sebelumnya, yang diambil dari kode-kode ideologi tersebut lalu munculah ideologi yang terkandung didalamnya yang direduksi oleh peneliti.

Hasil dari beberapa *sequence* juga melihat dari level-level sebelumnya yang menunjukkan kode-kode ideologi tertentu yang merujuk pada ideologi didapat oleh peneliti pada *sequence* yang memperlihatkan permasalahan yang dihadapi, dan hasil analisis peneliti mendapati bahwa adanya ideologi yang terkandung seperti ideologi rasisme dan diskriminasi yang terdapat dalam film ini.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peneliti yang telah dijelaskan diatas, bahwa pada film “*The Hate U Give*” karya George TJ sudah memperlihatkan adanya bentuk-bentuk rasisme yang terlihat melalui sebuah percakapan dan pernyataan yang disampaikan di film tersebut.

Jadi film “*The Hate U Give*” karya George TJ ini sudah menggambarkan bentuk-bentuk rasisme yang terjadi dalam kehidupan sosial khususnya yang dialami oleh orang-orang kulit hitam sejak jaman dahulu.

Film *The Hate U Give* adalah film yang diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif bagi para penontonnya terkait rasisme. Dan dalam kehidupan sehari-hari seharusnya sebagai manusia, terlepas dari golongan ras dapat hidup saling berdampingan dengan damai tanpa melihat agama, ras, suku dan antar golongan.

Film *The Hate U Give* adalah sebuah film yang menceritakan tentang rasisme yang dialami oleh kaum kulit hitam. Dimana ras kaum kulit hitam dipandang sangat berbahaya oleh kaum kulit putih maupun oleh kepolisian. Film ini mengisahkan tentang bagaimana pandangan negatif kaum kulit putih maupun aparat kepolisian terhadap kaum kulit hitam.

Kemudian muncul tokoh protagonis bernama Starr Carter yang merupakan kaum kulit hitam mencoba memperjuangkan keadilan dari kasus kematian Khalil Harris salah satu remaja kaum kulit hitam yang ditembak oleh aparat kepolisian berkulit putih.

Dari analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menangkap makna rasisme dalam film ini dengan menggunakan teori “*The Codes of Television*” dari Fiske yang menghasilkan pengambilan *sequence* yang mengacu kepada prolog (awal cerita), *ideological content* (inti cerita), dan epilog (akhir cerita) dan agar analisis tidak keluar jalur dan terstruktur. Setelah itu kemudian peneliti menggabungkan kode-kode tersebut pada level realitas dan level representasi sehingga munculah pada level ideologi dengan yang ada pada “*The Codes of Television*” dari John Fiske.

### **1. Level Realitas Dalam Film *The Hate U Give***

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kode-kode yang di transmisikan melalui kode realitas mempresentasikan rasisme dalam film “*The Hate U Give*” itu sendiri. Level realitas sendiri mewakili bagaimana kode-kode berupa kode sosial ditampilkan dan merepresentasikan ideologi tertentu. Terlihat dari kode realitas berupa kostum, tata rias, perilaku, ekspresi dan cara berbicara.

### **2. Level Representasi Dalam Film *The Hate U Give***

Di level representasi ini, peneliti mengambil kode-kode representasional kemudian ditransmisikan dan dipresentasikan melalui kode-kode konvensional, yang terdiri dari *Character* (Karakter), *Camera* (Kamera), *Dialogue* (Dialog), *Conflic* (Konflik), *Action* (Aksi), dan *Setting* (Latar). Elemen-elemen tersebut mempresentasikan rasisme yang terdapat dalam film tersebut. Rasisme dalam film ini ditransmisikan melalui beberapa kode konvensional yang terdapat dalam level representasi, dapat dilihat dari dialog saat Starr Carter sedang melakukan wawancara bersama salah satu stasiun televisi, saat itu Starr diwawancara sebagai satu-satunya saksi yang melihat kasus penembakan Khalil, namun pertanyaan-pertanyaan yang diberikan hanya menyudutkan kaum kulit hitam saja, dialog-dialog antar karakter menunjukkan rasisme dimana ras kulit hitam dipandang kaum yang berbahaya.

### **3. Level Ideologi Dalam Film *The Hate U Give***

Level ideologi adalah aspek yang penting dalam penelitian ini, karena tujuan dari peneliti berdasarkan “*The Codes Of Television*” milik Fiske adalah semua elemen yang terdapat dalam film ini termasuk didalamnya kode sosial (realitas) dan kode representasi yang ditransmisikan melalui kode konvensional diorganisasikan dalam koherensi dan kode ideologi, yang mana terdapat ideologi rasisme.

Film *The Hate U Give* secara keseluruhan menggambarkan keadaan kawasan Garden Heights yang terjadinya rasisme antar kaum kulit hitam, kaum kulit putih dan aparat kepolisian yang menghasilkan kerusuhan-kerusuhan maupun persepsi-persepsi negatif antar kaumnya.

Film ini memberikan pesan positif berupa rasisme dalam cerita film ini berawal dari persepsi rasis dari diri sendiri dan hal tersebut harus dirubah untuk mencapai suatu perdamaian bersama.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Bagi Universitas

1. Peneliti berharap pada program studi agar dapat segera diadakan mata kuliah khusus untuk membahas analisis semiotika dari film, videografi, fotografi, iklan, dan lagu, yang merupakan media komunikasi. Serta dengan adanya mata kuliah yang mengkaji tentang analisis semiotika, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa UNIKOM dalam mengungkapkan fenomena yang terkait dengan Ilmu Komunikasi.

### 5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

1. Untuk masyarakat, film-film yang ditonton harus dapat dikontrol pemikirannya. Di dalam film ada saja pesan-pesan yang tersembunyi yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Pintarlah dalam mengambil pesan-pesan yang baik dalam sebuah tayangan.

2. Untuk masyarakat, pembelajaran pengetahuan mengenai rasisme sehingga rasisme dapat diketahui sebagaimana mestinya. Dengan memahami apa itu rasisme dapat menghindari diri dari diskriminasi sosial.

Sadarilah bangsa kita masih banyak yang rasis. Buanglah pandangan rasis dari diri kita sendiri, karena diri yang rasis dapat memperkeruh kedamaian bangsa ini.

### 5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, mengenai masalah-masalah rasisme peneliti selanjutnya

harus lebih menguasai kajian-kajian rasisme dengan memperbanyak bacaan bersumber buku. Melakukan penelitian dengan desain semiotika alangkah lebih baik memahami semiotika itu sendiri, karena semiotika memiliki relasi yang luas. Semiotika merupakan kajian ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda yang di representasikan.

## Daftar Pustaka

- Alex Sobur, 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Edisi Revisi Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Uchjana Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdayarka
- Liliwiri, 2005. *Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: LKIS Pelangi A.
- Mulyana, Dedy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya..
- Mulyana, Dedy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Rosdakarya.

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.

### **Sumber Peneliti Terdahulu**

Larasati, Gita, 2013. *Representasi Cinta Tanah Air Dalam Film 5 cm*. Bandung : UNIKOM

Maulana, Bayu. 2013. *Representasi Kesetaraan Ras Dalam Film Lincoln*. Bandung : UNIKOM

Sawitri, Yuninta. 2009. *Rasisme Dalam Film Crash*. Bandung : UNIKOM

### **Sumber Internet**

[www.dunia21.com/thehateugive](http://www.dunia21.com/thehateugive)

[www.sinopsisfilmbioskoperbaru.com](http://www.sinopsisfilmbioskoperbaru.com)